

**INSTRUMEN NONKONVENSIONAL SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 1
KATINGAN HILIR**

SKRIPSI
Program Studi S-1 Pendidikan Musik



Disusun oleh
Elisabet Eirene Raharjo
NIM 18101520132

PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Genap 2021/2022

**INSTRUMEN NONKONVENSIONAL SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 1
KATINGAN HILIR**



Disusun oleh
Elisabet Eirene Raharjo
NIM 18101520132

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1
Program Studi S-1 Pendidikan Musik Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Semester Genap 2021/2022

**PROGRAM STUDI S-1 PENDIDIKAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

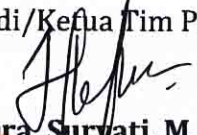
Genap 2021/2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir berjudul:

INSTRUMEN NONKONVENSIONAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 1 KATINGAN HILIR diajukan oleh Elisabet Eirene Raharjo, NIM 18101520132, Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 187121**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing I/ Anggota Tim Penguji


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407

Pembimbing II/ Anggota Tim Penguji


Mei Artanto, S. Sn., M. A.

NIP 199005112019031013/NIDN 0011059003

Penguji Ahli/ Anggota Tim Penguji


Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn.

NIP 198305252014042001/NIDN 0025058303

Yogyakarta, 27 Juni 2022

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Dra. Suryati, M. Hum.

NIP 196409012006042001/NIDN 0001096407



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Elisabet Eirene Raharjo

NIM : 18101520132

Program Studi : Pendidikan Musik

Fakultas : Seni Pertunjukan

Judul Tugas Akhir

INSTRUMEN NONKONVENSIONAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN ANSAMBEL MUSIK DI SMP NEGERI 1 KATINGAN HILIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Penulis



Elisabet Eirene Raharjo

NIM 18101520132

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua dan adik tercinta
2. Seluruh anggota keluarga Kho dan keluarga Budianto tercinta
3. Seluruh dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik terkasih
4. Seluruh pembaca tugas akhir ini



MOTTO

Amsal 23:18

“Karena masa depan sungguh ada, dan harapanmu tidak akan hilang”

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus atas segala penyertaan dan kasih yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Instrumen Nonkonvensional Sebagai Media Pembelajaran Ansambel Musik di SMP Negeri 1 Katingan Hilir” sebagai syarat kelulusan pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada:

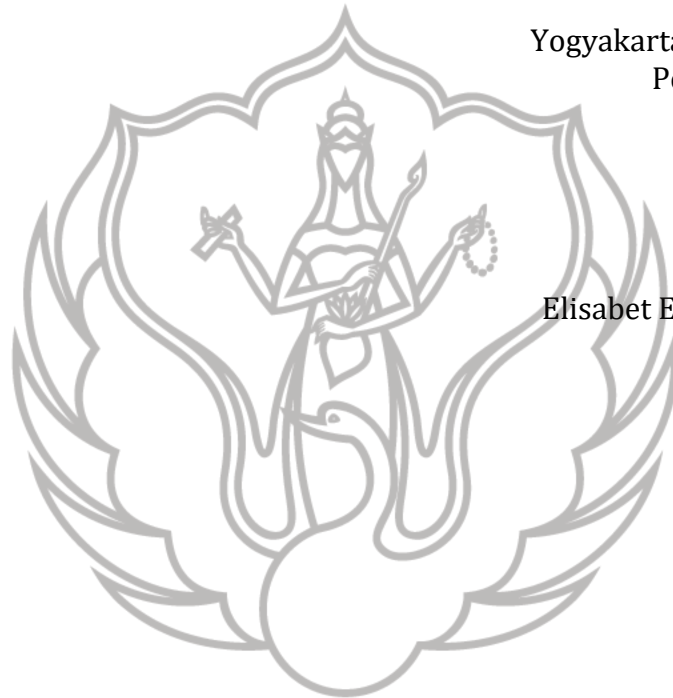
1. Dr. Dra. Suryati, M. Hum., selaku Ketua Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dosen pembimbing satu yang selalu memberikan motivasi dan setiap pertemuan bimbingan selalu sabar serta memberikan semangat sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
2. Oriana Tio Parahita Nainggolan, S. Sn., M. Sn., selaku Sekretaris Program Studi S-1 Pendidikan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Penguji Ahli serta dosen mayor Piano Klasik yang selalu sabar membimbing sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
3. Mei Artanto, S. Sn., M. A., selaku dosen pembimbing dua yang telah memberikan banyak sekali arahan dan bimbingan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
4. Dra. Endang Ismudiati, M. Sn., selaku dosen wali yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
5. Seluruh dosen Program Studi S-1 Pendidikan Musik yang telah membimbing selama proses perkuliahan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.

6. Orang tua dan adik serta seluruh keluarga besar Kho dan Budianto yang telah menemani, memberi dukungan serta doa selama proses perkuliahan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
7. Millen Sagitario yang selalu sabar membantu, menemani serta memberi dukungan sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
8. Fanny yang telah menemani dan membantu serta memberi masukan selama proses penelitian sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
9. Ucha yang selalu menemani dan memberikan kenangan yang indah selama proses perkuliahan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
10. Aul, Sonia, Helvi, Anasti, Karin, Ko Richard, Eldo, Steven, Momo, Crist dan semua teman yang telah mendukung dan menemani selama proses perkuliahan di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
11. Seluruh teman terutama grup “ciwi ciwi Pendidikan” yang telah menemani, memberikan semangat, dan memberikan kenangan yang menyenangkan selama belajar di Program Studi S-1 Pendidikan Musik.
12. Bapak Salapuddin, M. Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Katingan Hilir yang telah memberikan izin penelitian sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
13. Ibu Megawatie, S. Pd., selaku guru Seni Budaya yang telah membimbing selama proses penelitian sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
14. Seluruh guru SMP Negeri 1 Katingan Hilir yang telah membimbing dan memberikan perhatian serta masukan selama proses penelitian sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.
15. Siswa kelas VII-E yang telah membantu dan mau belajar hal yang baru bersama dengan peneliti sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.

16. Seluruh siswa SMP Negeri 1 Katingan Hilir yang telah antusias belajar dan membantu selama proses penelitian sehingga tugas akhir ini dapat tersusun dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dari kata maupun analisis ilmiah. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun sehingga penelitian ini dapat dikembangkan. Skripsi ini diharapkan memberi manfaat baik sebagai referensi maupun sumber informasi bagi pembaca

Yogyakarta, 13 Juni 2022
Penulis



Elisabet Eirene Raharjo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional di SMP Negeri 1 Katingan Hilir. Pembelajaran ansambel musik tidak terlaksana pada SMP Negeri 1 Katingan Hilir karena media pembelajaran yang kurang memadai sehingga peneliti menawarkan sebuah media pembelajaran yaitu instrumen nonkonvensional untuk pembelajaran ansambel musik. Penelitian ini didilandasii dengan teori prinsip dan kriteria pemilihan media pembelajaran serta konsep dan dampak dari pembelajaran ansambel musik dan media pembelajaran instrumen nonkonvensional. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah satu guru Seni Budaya dan seluruh siswa kelas VII-E. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis data Miles dan Huberman, yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Pembelajaran ansambel musik dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemanfaatan instrumen nonkonvensional sebagai media pembelajaran sehingga kompetensi dasar pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik kelas VII kurikulum 2013 tercapai.

Kata Kunci: Ansambel musik; instrumen nonkonvensional; media pembelajaran; SMP Negeri 1 Katingan Hilir

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR NOTASI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
B. Landasan Teori	12
1. Media Pembelajaran	12
2. Ansambel Musik	17
3. Instrumen Nonkonvensional	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Lokasi Penelitian	21
B. Jenis Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Proses Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Media Pembelajaran Instrumen Nonkonvensional	32
2. Hasil Pembelajaran Ansambel Musik Dengan Media Pembelajaran Instrumen Nonkonvensional	61
B. Pembahasan	63

BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	79



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. <i>Cups Song</i>	38
Gambar 4.2. Botol Kaca Sebagai Alat Musik	38
Gambar 4.3. Garis Paranada.....	39
Gambar 4.4. Kunci G dan Kunci F.....	40
Gambar 4.5. Tanda Sukat.....	41
Gambar 4.6. Notasi.....	42
Gambar 4.7. Siswa Memainkan Botol <i>Yakult</i>	48
Gambar 4.8. Siswa Memainkan Gelas Plastik Pada Meja.....	48
Gambar 4.9. Instrumen dari Kantong Plastik	49
Gambar 4.10. Instrumen dari Ember	50
Gambar 4.11. Instrumen dari Kaleng Susu	50
Gambar 4.12. Instrumen dari Kaleng Biskuit.....	51
Gambar 4.13. Botol dan Gelas Kaca.....	52
Gambar 4.14. Bambu.....	53



DAFTAR NOTASI

Notasi 4.1. Birama	41
Notasi 4.2. Birama Yang Sering Digunakan	42
Notasi 4.3. Pola Ritmis Pertama Untuk Botol <i>Yakult</i>	54
Notasi 4.4. Pola Ritmis Kedua Untuk Botol <i>Yakult</i>	54
Notasi 4.5. Pola Ritmis untuk Gelas Plastik.....	55
Notasi 4.6. Pola Ritmis untuk Kantong Plastik	55
Notasi 4.7. Pola Ritmis untuk Ember	55
Notasi 4.8. Pola Ritmis untuk Kaleng Susu.....	56
Notasi 4.9. Pola Ritmis untuk Kaleng Biskuit.....	56
Notasi 4.10. Pola Melodis untuk Gelas Plastik.....	56
Notasi 4.11. Pola Ritmis untuk Botol Kaca dan Gelas Kaca.....	57
Notasi 4.12. Pola Melodis untuk Botol Kaca dan Gelas Kaca	57
Notasi 4.13. Pola Ritmis dan Melodis untuk Bambu	57



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Daftar Nama Siswa Kelas VII-E	23
Tabel 4.1. Hasil Diskusi Kelompok Satu Sesi Satu	44
Tabel 4.2. Hasil Diskusi Kelompok Dua Sesi Satu	45
Tabel 4.3. Hasil Diskusi Kelompok Tiga Sesi Satu.....	45
Tabel 4.4. Hasil Diskusi Kelompok Satu Sesi Dua	46
Tabel 4.5. Hasil Diskusi Kelompok Dua Sesi Dua	46
Tabel 4.6. Kompetensi Seni Musik Kelas VII	64



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	80
Lampiran 2. Surat Keterangan Selesai Penelitian	81
Lampiran 3. Daftar Pertanyaan dengan Alumni Hilir	82
Lampiran 4. Daftar Pertanyaan dengan Guru	83
Lampiran 5. Daftar Pertanyaan dengan Siswa	84
Lampiran 6. Aransemen <i>Ampar-Ampar Pisang</i>	85
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar dan mengajar yang memiliki suatu tujuan. Menurut Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Pasal 1 Ayat 20, pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik dan juga sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilaksanakan dalam tiga jenis pendidikan yaitu, pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal.

Pembelajaran dalam pendidikan formal dibagi menjadi dua yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pendidikan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu sesuai jadwal pembelajaran di sekolah sedangkan Pendidikan ekstrakurikuler merupakan kegiatan diluar jadwal pembelajaran (Prihatmojo & Badawi, 2020:149). Pendidikan formal intrakurikuler dibagi menjadi berbagai mata pelajaran, salah satunya adalah Seni Budaya.

Pembelajaran Seni Budaya terdiri dari empat bidang yaitu, Seni Rupa, Seni Musik, Seni Tari, dan Teater yang berbasis seni dan budaya warisan budaya bangsa. Pembelajaran Seni Budaya memiliki kompetensi inti, salah satunya adalah kepercayaan diri. Kepercayaan diri siswa dapat dikembangkan

dengan pelaksanaan praktik Seni Budaya salah satunya pada bidang Seni Musik.

Pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik khususnya pada kelas VII mencakup keterampilan olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik. Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik kelas VII yang ideal sesuai dengan kurikulum 2013 mencakup empat tujuan yaitu kompetensi sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan. Salah satu kompetensi dasar keterampilan yang dirumuskan adalah siswa mampu memainkan instrumen sederhana secara individu dan memainkan ansambel musik sejenis dan campuran. Ansambel musik merupakan kegiatan bermain musik secara bersama-sama dengan menggunakan instrumen musik tertentu dalam memainkan lagu dengan aransemennya yang sederhana (Fasa, 2020:36). Faktanya, keterampilan memainkan instrumen dan pelaksanaan ansambel musik belum terlaksana dengan maksimal.

Pembelajaran Seni Musik di sekolah-sekolah belum berjalan sesuai yang diharapkan karena minimnya sarana dan prasarana yang ada di sekolah (Hagata, 2016:3). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yaitu penyediaan instrumen musik memerlukan dana sedangkan sekolah memiliki dana yang terbatas dan banyak kebutuhan lain yang lebih mendesak. Instrumen musik juga memerlukan perawatan agar tidak cepat rusak. Selain sarana yang tidak tersedia, banyak sekolah di Indonesia yang tidak memiliki guru berlatar

belakang Pendidikan Musik. Hal tersebut juga menjadi salah satu faktor praktik musik sulit untuk terlaksana.

Salah satu sekolah yang kesulitan untuk melaksanakan ansambel musik adalah SMP Negeri 1 Katingan Hilir khususnya kelas VII. Hal ini disebabkan karena pihak sekolah hanya memiliki satu *keyboard* yang kondisinya kurang baik jika ingin digunakan untuk ansambel musik. Selain itu, guru mata pelajaran Seni Budaya tidak memiliki latar belakang Pendidikan Musik sehingga guru merasa kesulitan untuk melaksanakan ansambel musik. Salah satu guru SMP Negeri 1 Katingan Hilir yang bernama Megawatie merupakan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang juga ditugaskan untuk mengajar mata pelajaran Seni Budaya. Megawatie tidak memiliki latar belakang Pendidikan Seni namun Megawatie memiliki sebuah sanggar tari dan memimpin banyak acara kesenian khususnya kesenian tari. Meskipun Megawatie dapat memberikan pembelajaran praktik Seni Tari, Megawatie tetap kesulitan untuk melaksanakan praktik Seni Budaya bidang Seni yang lainnya terutama Seni Musik.

Dampak yang terjadi dari situasi-situasi tersebut adalah kurangnya pengalaman praktik siswa selama proses pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik. Dampak yang terjadi dari kurangnya pengalaman praktik siswa adalah keterampilan dan kreativitas siswa tidak berkembang dengan maksimal, kepercayaan diri siswa tidak dilatih, pembelajaran kurang berkesan dan kurang menyenangkan sehingga siswa menjadi jenuh dan hilang semangat untuk belajar. Dampak dari proses pembelajaran Seni Budaya yang

belum optimal adalah kemampuan berpikir kreatif siswa menjadi rendah (Wulandari et al., 2021:322). Hal ini akan menyebabkan penurunan minat siswa terhadap pembelajaran Seni Budaya khususnya bidang Seni Musik.

Demi tercapainya kompetensi pelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik yang sesuai dengan kurikulum 2013 agar siswa dapat melaksanakan kegiatan keterampilan praktik musik, peneliti menawarkan instrumen nonkonvensional sebagai media pembelajaran ansambel musik. Instrumen nonkonvensional pada penelitian ini merupakan instrumen berbahan dasar dari barang-barang bekas dan dieksplorasi menjadi media musik yang menarik (Ramadhan et al., 2018:4). Pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik khususnya pembelajaran ansambel musik dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen nonkonvensional sehingga instrumen konvensional seperti *recorder*, pianika, gitar dan sebagainya tidak wajib disediakan oleh guru atau sekolah.

Instrumen nonkonvensional dapat diciptakan dari benda-benda disekitar kita sesuai dengan kreativitas dan kemampuan kita sehingga tidak ada batasan yang menghambat pelaksanaan ansambel musik. Siswa dapat membuat instrumen sendiri dan menciptakan sebuah aransemen lagu yang sederhana dan dapat dimainkan menggunakan instrumen nonkonvensional sehingga siswa dapat merasakan pengalaman musikal yang menyenangkan. Penggunaan instrumen nonkonvensional sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan serta kreativitas siswa (Ramadhan et al., 2018:6). Siswa dapat mengeksplorasi benda-benda disekitar kemudian dijadikan

instrumen musik. Hal tersebut membuat siswa fokus memikirkan memikirkan benda-benda disekitar yang dapat dijadikan alat musik sehingga kreativitas siswa terasah (Wulandari, Rahayuningtyas, & Widyawati, 2021:328).

Meskipun sarana dari sekolah terbatas atahu bahkan tidak memiliki instrumen musik sama sekali, pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik khususnya ansambel musik dapat dilaksanakan dengan menggunakan instrumen nonkonvesional sebagai media pembelajaran. Guru Seni Budaya dapat mengajar dengan mudah jika menggunakan instrumen nonkonvesional karena dapat dirancang menjadi instrumen yang sederhana sesuai dengan kemampuan guru dan siswa. Melalui penggunaan instrumen nonkonvensional sebagai media pembelajaran ansambel musik pada mata pelajaran Seni Budaya kelas VII-E di SMP Negeri 1 Katingan Hilir, praktik musik dapat dilaksanakan sehingga tujuan kompetensi keterampilan pelajaran Seni Budaya pada kurikulum 2013 dapat tercapai.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, pembelajaran Seni Budaya khususnya bidang Seni Musik tidak melaksanakan ansambel musik yang menyebabkan tujuan kompetensi kurikulum 2013 tidak tercapai. Solusi yang ditawarkan merupakan pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional. Maka dari itu, peneliti menyusun rumusan masalah seperti di bawah ini:

1. Bagaimana proses pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional di SMP Negeri 1 Katingan Hilir?
2. Apa hasil pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional di SMP Negeri 1 Katingan Hilir?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka peneliti menyusun tujuan penelitian seperti di bawah ini:

1. Mendeskripsikan proses pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional di SMP Negeri 1 Katingan Hilir.
2. Mendeskripsikan hasil pembelajaran ansambel musik dengan media pembelajaran instrumen nonkonvensional di SMP Negeri 1 Katingan Hilir.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah alternatif media pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik di SMP Negeri 1 Katingan Hilir dan lembaga Pendidikan lainnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat diterapkan untuk meningkatkan kreativitas siswa sehingga pembelajaran Seni Budaya lebih berkualitas.

b. Bagi guru dan calon guru Seni Budaya

Penelitian ini dapat menjadi referensi model pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik yang dapat diterapkan di lembaga Pendidikan.

c. Bagi pihak sekolah

Penelitian tentang instrumen nonkonvensional ini diharapkan dapat menjadi salah satu media pembelajaran ansambel musik untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini menjadi bentuk penerapan ilmu yang peneliti dapatkan saat menempuh pendidikan di program studi S-1 Pendidikan Musik sehingga peneliti dapat berkontribusi kepada masyarakat dalam bidang Pendidikan Musik. Bagi peneliti yang lain, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait Pendidikan Musik khususnya media pembelajaran instrumen nonkonvensional yang diterapkan pada pembelajaran Seni Budaya bidang Seni Musik.